

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembangunan perikanan sebagai bagian dari Pembangunan Nasional dituntut lebih demokratis, transparan dan desentralisasi serta berupaya untuk mewujudkan partisipasi masyarakat. Visi Pembangunan Perikanan Budidaya adalah mewujudkan perikanan budidaya sebagai salah satu sumber pertumbuhan ekonomi andalan yang diwujudkan melalui sistem budidaya yang berdaya saing, berkelanjutan dan berkeadilan.

Pertanian dalam arti luas terdiri dari lima sektor yaitu tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan. Kelima sektor pertanian tersebut bila ditangani lebih serius sebenarnya akan mampu memberikan sumbangan yang besar bagi perkembangan perekonomian Indonesia mendatang, salah satu penanganannya yaitu dengan perkembangan perekonomian pada bisnis pertanian atau agribisnis (Soekartawi, 1999:2).

Misi kementerian kelautan dan perikanan republik indonesia telah mencanangkan program nasional di bidang perikanan yaitu program Mina Politan. Mina Politan yaitu membangun kawasan perikanan yang terpadu serta usaha peningkatan produksi perikanan nasional sebesar 353% pada tahun 2014. Sejalan dengan kebijakan kementerian kelautan dan perikanan yang menghendaki indonesia menjadi produsen produk perikanan terbesar pada tahun 2015, maka Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya mencanangkan program peningkatan produksi dari 4,7 juta ton pada tahun 2009 menjadi 16,8 juta ton pada tahun 2014 atau meningkat 353% selama lima tahun (Anonim, 2011:4).

Tambak merupakan budidaya perikanan khususnya dengan kata lain perikanan tambak sebagai salah satu komponen dari pembangunan pertanian dewasa ini sedang dikembangkan oleh masyarakat maupun pemerintah yang di arahkan dapat memanfaatkan potensi sumber daya yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat begitu pula halnya yang dilakukan oleh masyarakat yang berada di Desa Yipilo Kecamatan Wanggarasi.

Salah satu lokasi industrialisasi budidaya tambak ikan bandeng di wilayah Provinsi Gorontalo adalah Kabupaten Pohuwato dengan sentra budidaya salah satunya di Kecamatan Wanggarasi. Lokasi ini dipilih untuk dikembangkan karena jumlah tambak yang terlantar (idle) yang banyak dan teknologi budidaya yang dikembangkan masyarakat yang masih tergolong tradisional. Budidaya ikan bandeng ini sudah dilakukan secara turun temurun dan terbukti dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Dilihat dari produksi budidaya perikanan tahun 2015-2016 sebesar 64898,23 ton wilayah ini sangat berpotensi untuk perikanan daratnya, dimana banyak desa-desa yang banyak masyarakatnya sebagai petani tambak. Di antaranya Desa Yipilo Kecamatan Wanggarasi dimana desa ini memiliki jumlah luas lahan tambak sekitar 130,7 Ha, dan untuk hasil produksi pertahun selama 2 kali panen sebesar 891,05 ton ( Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato, 2016:128).

Permasalahan yang terjadi terkait dengan usaha budidaya bandeng di lokasi penelitian adalah pertumbuhan ikan bandeng yang cukup lama karena persoalan salinitas. Disisi lain usaha tambak bandeng ini sudah menyebar bahkan hampir setiap tahunnya ada pembuatan tambak baru yang akan merubah hutan bakau menjadi tambak yang baru lagi. Usaha pemerintah dalam melakukan penanaman kembali hutan bakau sudah dilakukan namun usaha tersebut hanya sampai pada penanaman bibit saja. Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan usaha budidaya ikan bandeng.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah penelitian ini antara lain:

1. Bagaimanakah tingkat pendapatan usaha tambak ikan bandeng di desa Yipilo Kecamatan Wanggarasi Kabupaten Pohuwato ?
2. Apakah usaha tambak ikan bandeng di desa Yipilo Kecamatan Wanggarasi Kabupaten Pohuwato memiliki daya dukung jika ditinjau dari aspek lingkungan dan ekologi?

## **C. Tujuan**

Adapun tujuan penelitian ini antara lain:

1. Menganalisis tingkat pendapatan petambak ikan bandeng di desa Yipilo Kecamatan Wanggarasi Kabupaten Pohuwato ?
2. Mengetahui daya dukung lingkungan dan ekologi usaha tambak ikan bandeng di desa Yipilo Kecamatan Wanggarasi Kabupaten Pohuwato.

**D. Manfaat**

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain :

1. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi peneliti lain yang berminat untuk meneliti lebih lanjut tentang analisis usaha tambak bandeng.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi para pembaca.